BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek yang penting dalam menunjang ketercapaian tujuan perusahaan. Perusahaan dituntut untuk lebih bijak dalam pengambilan semua keputusan terkait perusahan, mengingat saat ini persaingan di sektor perindustrian semakin ketat. Kemampuan individu pada perusahaan mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan (Nurbaity. S., 2019). Melalui ketersediaannya sumber daya manusia yang berkompeten, masa depan perusahaan akan memiliki prospek yang baik. Perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu mengikuti perkembangan dunia industri untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. SDM yang kompeten tersebut menajadikan kemampuan produktivitas erusahaan bisa tercapai secara maksimal. Setiap pekerjaan memiliki beban kerja, yang jumlahnya akan berbeda. Beban kerja merupakan suatu usaha yang harus dikeluarkan untuk memenuhi keseluruhan permintaan tugas yang diberikan kepada pekerja (Purbasari & Purnomo, 2019). Beban kerja terdiri dari beban kerja fisik dan beban kerja mental. (Purbasari & Purnomo, 2019).

Beban kerja maksimal dalam pekerjaan harus dilakukan untuk mendapatkan hasil secara maksimal. Beban kerja harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pekerja, agar pekerjaan berada dalam jangkauan kapabilitas pekerja. Antara tuntutan kerja (*demand*) yang diterima dengan kapasitas kerja harus selalu berada dalam garis keseimbangan sehingga dicapai performansi yang tinggi. Kondisi ini berfungsi untuk meminimasi kesalahan pekerja *(human error*), mengurangi kelelahan kerja, dan cedera pada sistem otot rangka pekerja. Beban kerja untuk mendapatkan hasil maksimal dalam sebuah perusahan harus memperhatikan 2 hal yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental. (Yuliani et al, 2021).

Kelelahan karena kurangnya waktu istirahat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan yang berakibat kerja yang kurang maksimal. Beban kerja dapat mempengaruhi kualitas produksi yang baik. Beban kerja adalah volume pekerjaan yang dibebankan kepada tenaga kerja baik berupa fisik maupun mental dan menjadi tanggung jawabnya. Setiap pekerjaan merupakan beban bagi pelakunya dan masing-masing tenaga kerja mempunyai kemampuan sendiri untuk menangani beban kerjanya sebagai beban kerja yang dapat berupa beban kerja fisik, mental atau sosial. Seorang pekerja berat, seperti pekerja-pekerja bongkar dan muat barang di pelabuhan, memikul lebih banyak beban fisik daripada beban mental atau sosial. Sebaliknya seorang pengusaha mempunyai beban mental yang relatif jauh lebih besar. Adapun petugas sosial, mereka lebih banyak menghadapi beban-beban sosial. Seorang tenaga kerja memiliki kemampuan tersendiri dalam hubungannya dengan beban kerja. Mungkin di antara mereka lebih cocok untuk beban fisik, atau mental, atau sosial. Derajat ketepatan suatu penempatan kerja meliputi kecocokan pengalaman, keterampilan, motivasi dan lain-lain sebagainya (Mahawati et al, 2021)

Karyawan PT She Jong Sukses Abadi Klaten saat ini sebanyak 103 karyawan yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu bagian yaitu operator jahit sebanyak 78 orang, bagian operator sablon 16 orang, Karyawan kantor 6 orang dan security 3 orang. Perusahaan ini saat sedang berkembang dengan permintaan pasar yang begitu besar. Bedasarkan studi pendahuluan pada operator sablon hasil produksi pekerja pada bulan Januari – Mei 2024 adalah sebanyak 946.400 pcs dengan jumlah hasil produksi yang tidak sempurna sebanyak 14.575 (1,54 %) pcs. Rata-rata produksi 1 operator dalam 1 hari adalah sebanyak 455 pcs dengan rata – rata jumlah produksi yang tidak sempurna sebanyak 7 pcs (1,54%). Jam kerja pada karyawan bagian operator sablon adalah 5 hari dengan jam masuk pukul 07.00 sampai dengan 15.00 dengan waktu istirahat selama 30 menit yaitu pada jam 12.00 sampai dengan 12.30. Sebuah pekerjaan yang tidak sempurna hasilnya bisa disebabkan oleh faktor kelelahan. Jika seseorang mengalami kelelahan maka hasil produksi tidak akan maksimal (Basalamah *et all*, 2021). Beban mental menyebabkan suatu pekerjaan yang dilakukan menjadi tidak maksimal. Hasil

maksimal dalam sebuah perusahaan dapat tercapai jika karyawan terbebas dari beban mental yang tinggi (Adikarana, 2022)

Berdasarkan hal diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul pengukuran beban kerja maksimal karyawan PT She Jong Sukse Abadi Klaten.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beban kerja maksimal dari karyawan PT She Jong Sukses Abadi Klaten. Hasil dari pengukuran bisa dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan atau menurunkan beban kerja dalam rangka peningkatan produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengetahui beban kerja maksimal karyawan PT She Jong Sukses Abadi Klaten?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuannya mengetahui beban kerja maksimal karyawan PT She Jong Sukses Abadi Klaten.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Karyawan operator sablon PT She Jong Sukses Abadi Klaten dengan batasan usia 20 – 30 tahun.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

   Menjadi bahan kajian keilmuan dalam bidang teknik industri khususnya Ergonomi.

2. Bagi Perusahaan

   Menjadi sumber referensi untuk mengoptimalkan kinerja karyawan.

3 Bagi Peneliti

   Manambah keilmuan untuk mengembangkan diri.